Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 02 Agustus 2025 (Sabtu Sore)

Bersamaan dengan peneguhan dan pemberkatan nikah

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 44-45 => Yesus mati

23:44. *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,*

23:45. *sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.*

Keadaan seputar kematian Yesus:

1. Ayat 44-45= terjadi kegelapan selama tiga jam karena matahari tidak bersinar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda, 28 Juni 2025](#) sampai [Ibadah Kaum Muda, 05 Juli 2025](#)).
2. Ayat 46= terjadi penyerahan nyawa Yesus= penyerahan sepenuh dari Yesus kepada Allah Bapa di sorga (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda, 12 Juli 2025](#)).
3. Ayat 47= kepala pasukan Romawi--bangsa kafir--mengenal dan mengakui Yesus sebagai orang benar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda, 19 Juli 2025](#)).
4. Ayat 48-49= Yesus ditinggal seorang diri di kayu salib (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda, 26 Juli 2025](#)).
5. Ayat 45= tabir Bait Suci terbelah dua.

AD. 5

Saat Yesus mati di kayu salib, Ia mengalami perobekan daging sepenuhnya sampai daging tidak bersuara lagi, sehingga tabir Bait Suci terbelah dua.

Kalau tabir terbelah, ruangan maha suci akan kelihatan.

Karena itu **kita semua harus mengalami perobekan daging lewat:**

1. **Doa penyembahan** ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk.
2. **Percikan darah**= sengsara daging tanpa dosa; sengsara daging karena Yesus.
Contoh: berpuasa, difitnah dan sebagainya.

Kita mengalami perobekan daging juga sampai sepenuhnya, yaitu daging tidak bersuara lagi.

Daging tidak bersuara lagi artinya: tidak ada kebimbangan, kekuatiran, kepahitan, kenajisan, kejahatan, dan ketidaktaatan.

Suara daging yang paling besar adalah tidak taat.

Jika kita mengalami perobekan daging sepenuh, tirai Bait Suci akan terbelah jadi dua, sehingga kita bisa melihat tabut perjanjian.

Artinya:

1. Kita bisa **merasakan takhta Allah** dalam kehidupan kita lewat:

Keluaran 25: 21-22

25:21. *Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu.*

25:22. *Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel."*

- o Tuhan berbicara dengan kita= mendengar firman Allah yang merupakan perkataan Yesus sendiri; sama dengan firman pengajaran yang benar--firman yang dibukakan rahasianya lewat ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab.

Tuhan memberikan firman pengajaran yang benar kepada kita untuk dilakukan. Sekalipun firman itu keras, tetapi kita tidak menolaknya.

1 Petrus 1: 22

1:22. Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Kalau praktik firman, kita akan mengalami penyucian.

Hati, pikiran, perbuatan, dan perkataan disucikan, sehingga kita hidup dalam kesucian dan saling mengasihi dengan tulus ikhlas.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, kita akan dipersiapkan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus; diangkat menjadi imam dan raja--pelayan Tuhan--yang dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nabi, pengembalaan, antar pengembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau dipakai Tuhan, hidup kita akan indah dan bahagia.

- o Tutup perdamaian--Yesus--menutupi peti--mempelai wanita.
Artinya: kita mengalami perlindungan dan pemeliharaan Tuhan secara ajaib di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

2. Kita bisa **mengalami kekuatan ekstradari** Tuhan, sehingga kita menjadi pelayan Tuhan yang kuat teguh hati.

Mazmur 132: 8

132:8. Bangunlah, ya TUHAN, dan pergilah ke tempat perhentian-Mu, Engkau serta tabut kekuatan-Mu!

Kuat teguh hati artinya:

- o Tidak berletih lesu, berbeban berat, kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan menghadapi apapun juga dalam nikah dan ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- o Tetap mengalami perhentian--damai sejahtera. Semua menjadi enak dan ringan. Kita tidak akan meninggalkan nikah,
- o Tetap beribadah melayani Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.
- o Bergantung sepenuhnya pada Tuhan; mengandalkan kekuatan ekstra dari Tuhan untuk menghancurkan tantangan, rintangan, dan masalah mustahil yang menghadang di depan kita.

Yosua 6: 11, 21

6:11. Demikianlah tabut TUHAN mengelilingi kota itu, mengedarinya sekali saja. Kemudian kembalilah mereka ke tempat perkemahan dan bermalam di tempat perkemahan itu.

6:21. Mereka menumpas dengan mata pedang segala sesuatu yang di dalam kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, sampai kepada lembu, domba dan keledai.

Saat itu Yosua menghadapi Yerikho yang temboknya tebal, artinya masalah yang mustahil.

Dulu, Yerikho dikelilingi sambil membawa tabut perjanjian selama tujuh hari.

Jangan menggunakan kekuatan dan kepandaian sendiri!

Semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan. Hidup kita berhasil pada waktunya.

Kita tidak akan pernah tersandung selama kita menggunakan kekuatan Tuhan.

3. Kita bisa **mengalami keubahan hidup**--kayu disalut emas.

Keluaran 25: 10-11, 17

25:10. "Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta

lebarinya dan satu setengah hasta tingginya.

25:11. Haruskah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

25:17. Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarinya.

Dua bagian tabut perjanjian:

- Tutup pendamaian dari emas murni= Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga.
- Peti terbuat dari kayu penaga tetapi disalut emas luar dalam sehingga tidak kelihatan lagi kayunya= gereja Tuhan yang sempurna sebagai mempelai wanita sorga.

Kita diubahkan oleh kuasa Roh Kudus menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Salah satu tabiat ilahi adalah **taat dan jujur**.

Kita harus taat sampai daging tidak bersuara-- Ya Abba, ya Bapa.

Kita jujur mulai dari soal pengajaran yang benar--jujur soal Tuhan. Kemudian jujur soal keuangan dan tempat tidur (nikah).

Setelah itu jujur dalam mengaku dosa. Darah Yesus menghapus segala dosa, dan kita hidup dalam kebenaran.
Orang benar tidak akan ditinggalkan Tuhan.

Jujur dan taat sama dengan menjadi rumah doa. Kita gemar menyembah Tuhan. Doa kita dijawab Tuhan.

Hasilnya: pintu sorga terbuka, berarti pintu-pintu di dunia juga terbuka.

Matius 7: 24

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.